

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan kesiapsiagaan keluarga Tn. W dalam menghadapi bencana kebakaran melalui rencana aksi siaga bencana keluarga tangguh dengan pendekatan proses keperawatan, yang dilaksanakan di RT 16 RW 08, Dukuh Sutran, Desa Jemawan, Kecamatan Jatinom, menghasilkan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Ancaman dan Risiko Bencana

Keluarga telah memahami potensi bahaya yang ada di lingkungan sekitarnya, seperti penggunaan kabel listrik yang tidak sesuai standar PLN yang dapat memicu korsleting. Selain itu, mereka juga menyadari risiko lanjutan dari bencana kebakaran, seperti kerugian materi dan kerusakan lingkungan.

2. Pengenalan terhadap Konsep Rumah Aman Bencana

Anggota keluarga menunjukkan pemahaman terhadap pentingnya menjaga rumah agar tetap aman dari bahaya kebakaran, dengan menjauhkan bahan mudah terbakar dari sumber panas.

3. Pembuatan Rencana Siaga Bencana

Keluarga telah menyusun rencana kesiapsiagaan dengan menyatukan dokumen penting seperti akta tanah, kartu keluarga, dan surat nikah ke dalam satu tas siaga. Mereka juga telah menentukan titik kumpul evakuasi jika terjadi bencana, serta menunjukkan pemahaman dan keterampilan dalam memadamkan api kecil menggunakan karung goni yang dibasahi air, melalui simulasi yang telah dilakukan.

4. Pemahaman terhadap Sistem Peringatan Dini

Keluarga mampu mengenali dan memanfaatkan peringatan dini secara tradisional, seperti penggunaan kentongan sebagai tanda bahaya. Mereka juga telah memahami indikasi awal kebakaran, seperti munculnya bau gosong dari kabel sebagai tanda korsleting listrik.

5. Kemampuan Melakukan Evakuasi Mandiri

Keluarga telah menunjukkan kesiapan dalam melakukan evakuasi secara mandiri. Dalam situasi darurat, prioritas utama adalah menyelamatkan dokumen penting dan keluar rumah melalui jalur evakuasi yang telah disepakati bersama. Selain itu, mereka juga mengetahui langkah pertolongan pertama jika ada anggota keluarga yang terkena

percikan api, yaitu menjauhkan korban dari sumber api dan menyiram area tubuh yang terbakar dengan air mengalir.

B. Saran

1. Bagi Kelurahan

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat Dukuh Sutran, Desa Jemawan, Kecamatan Jatinom mengenai pentingnya membangun ketangguhan keluarga dalam menghadapi bencana kebakaran. Melalui pemahaman terhadap potensi ancaman, risiko, dan dampak yang mungkin timbul, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa mereka tinggal di wilayah rawan bencana dan perlu memiliki kesiapsiagaan yang baik.

2. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga mengenai konsep ketangguhan dalam menghadapi bencana kebakaran. Selain itu, keluarga juga diharapkan mampu mengenali tanda-tanda awal bencana sebagai bagian dari deteksi dini, sehingga dampak negatif yang mungkin terjadi di lingkungan rumah tangga dapat diminimalkan.

3. Bagi Tenaga Keperawatan

Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur keilmuan di bidang keperawatan, khususnya dalam cabang Ilmu Keperawatan Keluarga yang berkaitan dengan penanggulangan bencana. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai penguatan ketangguhan keluarga dalam menghadapi situasi darurat atau bencana.